

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Instansi / Perusahaan

Awal bermula terjadi pada tahun 1969, pada saat itu Gubernur DKI Jakarta yaitu Ali Sadikin mengatakan kepada Ir. Ciputra yang merupakan Direktur Utama PT. Pembangunan Jaya. Meminta untuk mendirikan suatu cabang olahraga dalam bidang sepakbola dan atletik di Jakarta. Tetapi pada saat itu, Ir. Ciputra mengatakan kepada Ali Sadikin bahwa lebih baik untuk mendirikan olahraga di cabang bulutangkis, dibandingkan dengan cabang olahraga yang lainnya. Hal ini dikarenakan, menurut Ir. Ciputra olahraga cabang bulutangkis ini sudah sangat sesuai dengan masyarakat di Indonesia (Wondomisnowo, 2016).

Hal ini dapat dibuktikan dari kejuaraan Indonesia pada juara Piala Thomas dan All England. Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin menyetujui ide yang diberikan oleh Ir. Ciputra saat itu. Maka tepat pada tanggal 17 Oktober 1970, Yayasan Pembangunan Jaya Raya resmi didirikan. Lahirnya Yayasan Pembangunan Jaya Raya ini didasari dengan pemikiran bahwa pembangunan di kota metropolitan Jakarta tidak hanya mencakup pembangunan fisik saja melainkan juga harus menyeluruh dan selaras, misalnya meliputi pembangunan mental spiritual masyarakat seperti pembangunan olahraga, kebudayaan dan sebagainya (Wondomisnowo, 2016).

Terdapat beberapa nama dari tokoh terkenal yang turut berpartisipasi atau mengambil andil di dalam proses pembentukan wadah Yayasan Pembangunan Jaya Raya yaitu terdapat Ir. Ciputra yang merupakan pemimpin dari PT. Pembangunan Jaya dan para staf-staf Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin seperti Drs. Frans Hutasoit, Drs. Budiman Kusika, Drs. Tjuk Sugiharto, Ir. Wardiman Djojonegoro, Ir. Piek Mulyadi, Ir. W. Pragantha dan beberapa pengusaha di Indonesia yang menyetujui serta memberikan respon positif terkait pembentukan Yayasan Pembangunan Jaya Raya. pada saat itu, Ir. Ciputra ditunjuk sebagai Ketua Dewan Pengurus Yayasan Jaya Raya dan Ali Sadikin yang menjadi Ketua Dewan Pengawas Yayasan Jaya Raya. Pada saat Yayasan Pembangunan Jaya Raya dilahirkan, terdapat sekitar 25 perusahaan yang ada di Jakarta menyatakan

ketersediaannya untuk menjadi anggota pendiri dan peserta dari Yayasan Pembangunan Jaya Raya (Wondomisnowo, 2016).

Tidak berselang lama setelah dari berdirinya Yayasan Pembangunan Jaya Raya, Persatuan Sepakbola (PS) Jayakarta lahir, yang ditangani oleh Drs. Frans Hutasoit. Lahirnya PS Jayakarta ini didasari dengan kondisi persepakbolaan di Jakarta yang sangat memprihatinkan. Lalu untuk mengembangkan sayap secara luas di cabang olahraga, Yayasan Pembangunan Jaya Raya melahirkan Persatuan Atletik Jayakarta pada tanggal 15 Januari 1971. Olahraga atletik ini dipilih karena cabang olahraga ini relatif sangat jauh tertinggal jika dibandingkan dengan cabang olahraga yang lainnya (Wondomisnowo, 2016).

Setelah Yayasan Pembangunan Jaya Raya mendirikan PS Jayakarta dan Persatuan Atletik Jayakarta, Yayasan Pembangunan Jaya Raya menaruh perhatian kepada cabang olahraga bulutangkis. Dimana saat itu pada tahun 1958, Indonesia untuk pertama kalinya dapat berhasil meraih Piala Thomas dalam kejuaraan di Singapura. Kejuaraan yang terus menerus diraih oleh Indonesia pada cabang olahraga bulutangkis, menjadi salah satu dorongan dan keyakinan untuk dapat mendirikan klub bulutangkis di bawah naungan Yayasan Pembangunan Jaya Raya (Wondomisnowo, 2016)

Setelah melalui beberapa kali pertemuan yang diadakan antara Ir. Ciputra dan Rudy Hartono di tahun 1975. Telah bersepakat untuk mendirikan sebuah perkumpulan bulutangkis Jaya Raya. Tercatat tepat pada tanggal 10 Juli 1976, muncul Surat Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Jaya Raya mengenai 'Pembentukan Pembinaan Bulutangkis Jaya Raya' yang telah ditandatangani oleh Ir. Ciputra, selaku Dewan Pengurus Yayasan Jaya Raya. Setelah melewati beberapa persyaratan tepat pada tanggal 26 Juli 1976, maka Perkumpulan Bulutangkis Jaya Raya Jakarta resmi didirikan. Nama-nama pengurus sementara yang saat itu ditunjuk untuk memimpin Perkumpulan Bulutangkis Jaya Raya (PB Jaya Raya) adalah Rudy Hartono sebagai ketua PB Jaya Raya, Retno Kustiyah sebagai sekretaris yang juga merangkap sekaligus sebagai bendahara, Utami Dewi sebagai sekretaris, Atik Djauhari dan Ridwan sebagai pelatih (Wondomisnowo, 2016).

PB Jaya Raya mencari para calon-calon atlet berbakat yang memiliki potensi di antaranya dari usia 11-14 tahun. Yang nantinya akan direkrut dan dilatih untuk menjadi atlet yang dapat berprestasi dalam kejuaraan olahraga bulutangkis.

Dalam setiap usahanya menciptakan atau mencari bibit-bibit unggul yang memiliki potensi dalam olahraga bulutangkis. PB Jaya raya melakukan kerjasama dengan beberapa klub-klub satelit yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia (Wondomisnowo, 2016).

Klub-klub satelit ini merupakan klub yang berada di bawah naungan PB Jaya Raya. Dilahirkannya klub satelit adalah sebagai sumber utama untuk PB Jaya Raya dalam pemasok atlet yang berpotensi. PB Jaya Raya juga kerap kali menggelar kejuaraan *home tournament* untuk para atlet Jaya Raya dan klub-klub satelit untuk memantau perkembangan dari kualitas setiap para atlet di bawah naungan PB Jaya Raya (Wondomisnowo, 2016).

Seiring dengan berjalannya waktu, PB Jaya Raya mengalami perkembangan yang sangat baik dalam pengelolaan maupun dalam pendanaannya, khususnya didalam sponsor. Di tahun 2012, PB Jaya Raya melakukan kerjasama dengan sebuah brand yang bernama Aztec sampai dengan tahun 2016. Lalu pada tahun 2016, PB Jaya Raya kembali melakukan kerjasama dengan produk dari Jepang yaitu Yonex Sunrise. Yonex memberikan pemasukan dana dengan berupa memberikan fasilitas kepada para atlet untuk perlengkapan dalam bermain bulutangkis, seperti baju latihan dan bermain, celana latihan dan bermain, raket, tas raket, kaus kaki dan sepatu.

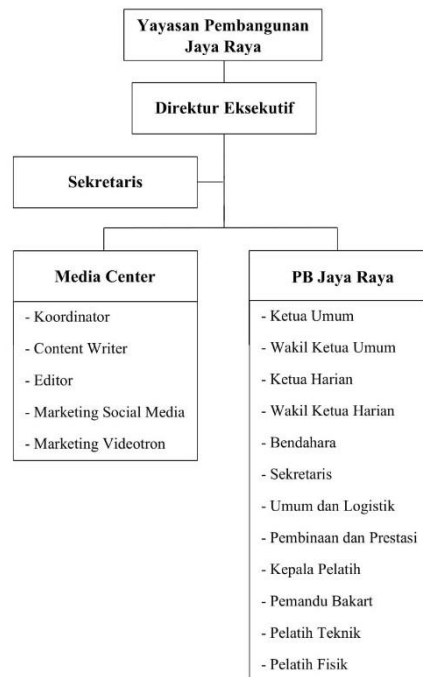
2.1.1 Visi

1. Membina dan menghasilkan atlet-atlet bulutangkis berkelas dunia.

2.1.2 Misi

1. Meningkatkan minat anak-anak Indonesia untuk berprestasi di dunia bulutangkis.
2. Membakukan dan meningkatkan sistem pembinaan bulutangkis secara ilmiah dan holistic.
3. Menjadikan PB Jaya Raya sebagai pilihan bagi pemula (13 Tahun) untuk menjadi tempat membina diri dan bagi pelatih untuk berkarya.
4. Melatih atlet-atlet muda berbakat agar dapat mengakselerasi pencapaian prestasinya.
1. Mendidik atlet agar berhasil mencapai prestasi puncak dan dapat cukup mandiri setelah melewati masa keemasan atlet.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Yayasan Pembangunan Jaya Raya

Sebagai suatu organisasi, tentunya memiliki struktur-struktur organisasi yang jelas di dalamnya. Struktur organisasi ini berfungsi untuk memberikan secara jelas tanggung jawab dan peran yang harus dilakukan oleh setiap individu maupun kelompok. Lalu juga berfungsi agar setiap karyawan di dalamnya dapat mengetahui bagaimana alur kerjanya, seperti dalam tanggung jawabnya dan pengaturan waktunya. Selain itu juga agar dapat fokus dengan bidang yang dikerjakannya agar perusahaan dapat mencapai tujuannya (Mahatmavidya, 2022).

Berikut penjelasan dari struktur organisasi dan tugas dari setiap bidang yang ada di Yayasan Pembangunan Jaya Raya:

2.2.1 Direktur Eksekutif

Direktur eksekutif menempatkan posisi pertama di struktur organisasi Yayasan Pembangunan Jaya Raya. Direktur eksekutif berperan dalam pengatur utama yang berkaitan dengan Yayasan Pembangunan Jaya Raya. Direktur eksekutif bertanggung jawab dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), seperti menjaga sebuah lingkungan kerja yang produktif. Lalu direktur eksekutif bertanggung jawab dalam memonitoring atau mengontrol dan

mengevaluasi keberhasilan dari program-program yang telah direncanakan sebelumnya. Direktur eksekutif juga bertanggung jawab untuk mengatur segala macam keperluan, memfasilitasi dan merencanakan jadwal rapat para anggotanya (Article 33 Indonesia, 2020). Saat ini yang menjabat menjadi Direktur Eksekutif di Yayasan Pembangunan Jaya Raya adalah Keumala Dewi.

2.2.2 Sekretaris

Selanjutnya terdapat sekretaris, sekretaris memiliki tugas untuk mencatat atau membuat notulensi dari hasil rapat yang telah dilakukan. Lalu sekretaris juga mencatat setiap aktivitas atau kegiatan yang ada di dalam organisasi dan menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh direktur eksekutif. Hal yang paling penting dilakukan oleh sekretaris adalah mempunyai kemampuan dalam melakukan komunikasi, dikarenakan sekretaris akan menjadi penghubung dalam melakukan komunikasi baik untuk pihak internal maupun eksternal (Arviana, 2022). Saat ini yang menjabat menjadi Sekretaris di Yayasan Pembangunan Jaya Raya adalah Riska Pratiwi.

2.2.3 Media Center

Media Center merupakan pusat atau tempat dalam mengelola komunikasi dan informasi yang berbasis internet atau online. Dalam artian *Media Center* digunakan untuk menyediakan, mengelola dan menyebarkan informasi-informasi yang menggunakan media berbasis internet, seperti website dan media sosial untuk internal maupun eksternal. *Media Center* ini dapat disebut sebagai tempat publik untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam mencari informasi. Melalui *media center* publik dapat bertukar informasi mengenai topik-topik yang berkaitan atau yang sedang dibahas pada media (Diskominfo, 2020).

Dalam Yayasan Pembangunan Jaya Raya, *Media Center* dapat berjalan dengan baik dikarenakan di dalamnya terdapat divisi-divisi yang terlibat. Divisi pertama terdapat koordinator yang memiliki tugas untuk mengoordinasikan atau mengatur *Media Center* agar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuannya (Nasri, 2022). Pada posisi koordinator di Yayasan Pembangunan Jaya Raya ini dijabat oleh Evvie Farida Herliana. Berikutnya terdapat *Content Writer* yang bertugas untuk membuat konten yang berbentuk tulisan, contoh dari tugas *Content Writer* adalah membuat artikel untuk website, caption untuk media sosial

dan *press release* (Lianovanda, 2022). Content Writer di Yayasan Pembangunan Jaya Raya dijabat oleh Riska Pratiwi.

Selanjutnya terdapat Editor yang memiliki tugas untuk melakukan pengeditan atau penyuntingan baik pada gambar, video, audio ataupun naskah. Editor di Yayasan Pembangunan Jaya Raya dijabat oleh Riska Pratiwi dan Yudia Natakusuma. Lalu berikutnya terdapat *Marketing Social Media*, yang bertugas untuk meneliti atau melakukan riset untuk menentukan target publik yang nantinya akan berpengaruh pada perencanaan serta pembuatan konten dan juga Marketing Social Media bertugas dalam pengelolaan media sosial untuk menaikkan engagement akun media sosial (Kumpanan, 2022). Saat ini *Marketing Social Media* di Yayasan Pembangunan Jaya Raya dijabat oleh Riska Pratiwi, Didik Priyanto dan Fadrian Yanuar Arifin. Divisi terakhir yang ada pada Media Center Yayasan Pembangunan Jaya Raya adalah Marketing Videotron, yang bertanggung jawab dalam tayangan-tayangan yang akan ditampilkan dalam videotron. Marketing Videotron dijabat oleh Yudia Natakusuma dan Fadrian Yanuar Arifin.

2.2.4 PB Jaya Raya

PB Jaya Raya merupakan sebuah klub persatuan bulutangkis yang menaungi para atlet bulutangkis di Indonesia. PB Jaya Raya terdiri dari beberapa divisi seperti Ketua Umum yang dijabat oleh Rudy Hartono, Wakil Ketua Umum yang dijabat oleh Retno Kustiyah dan Susy Susanti, Ketua Harian yang dijabat oleh M Imelda Wigoeno, Wakil Ketua Harian yang dijabat oleh Lany Tedjo Widjojo, Sekretaris yang dijabat oleh Didik Priyanto dan Fadrian Yanuar Arifin, Bendahara yang dijabat oleh Erwan Purnomo, Umum dan Logistik yang dijabat oleh Sinung Wahyudiharto, Bidang Pembinaan dan Prestasi yang dijabat oleh Lany Tedjo Widjojo, Kepala Pelatih yang dijabat oleh Bambang Supriyanto, Pemandu Bakat yang dijabat oleh Bambang Supriyanto, Markis Kido, Adriyanti Firdasari dan Novi Tri Darma, dan terakhir terdapat para pelatih yang dibagi menjadi dua, yaitu pelatih teknik dan pelatih fisik.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Yayasan Pembangunan Jaya Raya yang merupakan sebuah perusahaan yang berbasis non pemerintah atau disebut dengan perusahaan swasta. Yayasan Pembangunan Jaya Raya bergerak dibidang pendanaan, pembinaan sosial,

pendidikan olahraga serta kebudayaan-kebudayaan (Wondomisnowo, 2016). Di dalam Yayasan Pembangunan Jaya Raya menaungi beberapa bidang baik dalam akademik maupun non akademik yaitu PB Jaya Raya, *Media Center*, Sekolah SMP-SMA Olahraga Pembangunan Jaya Raya (SOPJR), *Badminton Sport Science*, HRD Legal, *General Affair* dan Asrama.

Anak perusahaan naungan dari Yayasan Pembangunan Jaya Raya memiliki beberapa program atau kegiatan yang berbeda-beda tujuannya. Pertama terdapat PB Jaya Raya, PB Jaya Raya yang merupakan sebuah klub Bulutangkis yang menaungi para atlet bulutangkis yang berasal dari daerah-daerah di Indonesia mulai dari usia pemula, anak-anak, remaja, taruna, dewasa hingga profesional. Kegiatan yang setiap hari dilakukan oleh PB Jaya Raya adalah dengan melatih para atlet di Gor milik PB Jaya Raya. Latihan akan dilakukan oleh para atlet setiap harinya, dikecualikan hari Rabu yang merupakan hari dimana para atlet memiliki jadwal latihan bebas. Latihan yang dilakukan oleh para atlet memiliki perbedaan dari setiap individunya, dikarenakan latihan tersebut memiliki dua jenis yang berbeda yaitu latihan teknik dan fisik.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh PB Jaya Raya adalah dengan melihat perkembangan serta prestasi para atletnya. PB Jaya Raya akan mengikuti setiap pertandingan yang ada dengan mengikutsertakan para atletnya. Pertandingan yang diikuti dapat berupa berbagai macam, seperti pertandingan nasional ataupun pertandingan internasional. Melalui pertandingan yang akan diikuti oleh para atlet ini, nantinya para pelatih maupun pengurus dari PB Jaya Raya lainnya akan mengawasi perkembangan para atletnya selama pertandingan. Dengan melihat dari cara bermainnya seperti pertahanannya maupun serangannya dalam menghadapi lawan, serta kekompakan antar tim. Selain itu juga akan dilihat melalui kemenangan yang diraihinya. Melalui pertandingan ini juga, PB Jaya Raya dapat merekrut atlet-atlet dari klub lainnya untuk dapat bergabung di dalam PB Jaya Raya.

Mengenai program perekrutan yang dilakukan oleh PB Jaya Raya dalam menarik para atlet dari klub lain, sebelum atlet tersebut resmi dinyatakan sebagai atlet resmi di dalam PB Jaya Raya. Mereka terlebih dahulu akan melalui tahap magang atau disebut dengan masa uji coba. Sama seperti dalam kerja, magang di PB Jaya Raya juga berupa pelatihan dan pengawasan untuk melihat apakah atlet magang tersebut dapat dengan layak untuk direkrut atau dijadikan sebagai

atlet Jaya Raya ataukah mereka masih perlu untuk dibimbing lebih jauh lagi. Menjadi atlet magang di PB Jaya Raya, belum tentu menjadi atlet resmi, terkadang terdapat beberapa atlet yang akan dikembalikan ke klub asalnya.

PB Jaya Raya bekerjasama dengan salah satu klub yaitu klub satelit, yang terdiri dari Jaya Raya Metland, Jaya Raya Ragunan, Jaya Raya Solo, Jaya Raya Havana dan beberapa klub satelit yang lainnya. Kerjasama ini dilakukan oleh PB Jaya Raya untuk mencari para atlet yang berpotensi dari klub satelit di berbagai daerah di Indonesia. Serta bertujuan juga untuk membuat PB Jaya Raya menjadi klub cabang bulutangkis yang dapat berkembang besar dan dapat meraih banyak prestasi (Wondomisnowo, 2016).

PB Jaya Raya biasanya akan mengadakan sebuah kegiatan *sparing* yang akan dilakukan sebelum pertandingan, yang dinamakan dengan *home tournament*. *Sparing* ini biasanya dilakukan dengan bertujuan untuk latihan para atlet dalam menyiapkan pertandingan. Seperti halnya dalam menyiapkan bekal saat mereka menghadapi lawan main nantinya. Lalu juga bekal untuk menyiapkan mental ataupun tekanan yang akan dihadapinya dalam pertandingan dan juga menyiapkan strategi atau taktik untuk bermain dengan baik dan mengalahkan lawannya. *Sparing* ini biasanya akan dilakukan bersama dengan klub-klub lain, seperti klub dari satelit ataupun luar satelit.

Selanjutnya selain PB Jaya Raya, di bawah naungan Yayasan Pembangunan Jaya Raya juga terdapat *Media Center*. *Media Center* di Yayasan Pembangunan Jaya Raya ini berkegiatan untuk menjual informasi di website dan media sosial seperti Instagram, TikTok dan Facebook. *Media center* ini bertugas untuk menyampaikan seputar informasi mengenai kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan PB Jaya Raya, khususnya para atlet yang dinaungi. Informasi-informasi yang disampaikan dapat memberikan pengetahuan kepada publik serta juga mengenalkan kepada publik atlet-atlet prestasi yang dinaungi oleh PB Jaya Raya. Dengan memberikan informasi-informasi seputar PB Jaya Raya kepada publik, nantinya akan mendorong publik untuk terus mengikuti PB Jaya Raya. Sehingga akan munculnya rasa ketertarikan publik kepada PB Jaya Raya.

Berikutnya terdapat Sekolah Olahraga Pembangunan Jaya Raya (SOPJR). SOPJR merupakan sekolah olahraga yang dikhususkan kepada para atlet yang

berada di bawah naungan PB Jaya Raya. SOPJR berlokasi di gedung yang sama dengan PB Jaya Raya. SOPJR ini terdiri mulai dari SMP hingga SMA.

SOPJR yang ada di PB Jaya Raya merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh Yayasan Pembangunan Jaya Raya untuk para atlet naungannya. SOPJR ini dibentuk oleh Ir. Ciputra dengan tujuan agar para atlet dapat menyeimbangkan antara pendidikan dengan kegiatan mereka menjadi atlet. Seperti pada sekolah umum biasanya, SOPJR juga melakukan pembelajaran pada umumnya dengan mata pelajaran yang sama. Hanya saja jadwal yang dimiliki oleh SOPJR jauh lebih cepat dibandingkan dengan sekolah lainnya yaitu mulai dari jam 09.00 sampai dengan 12.00. Hal ini dikarenakan para atlet lebih banyak menggunakan jadwal mereka untuk berlatih bulutangkis.

Tidak hanya dalam proses pendidikannya saja. SOPJR juga memiliki kegiatan yang berguna untuk meningkatkan kreativitas dan fisik para atletnya. Program yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas para atlet adalah dengan mengadakan lomba-lomba seperti desain kelas yang bertemakan 17 Agustus, desain poster dengan menggunakan aplikasi desain dan juga desain *mind map*. Lalu para atlet juga membuat sebuah puisi dan koreografi *dance* di *class meeting*. Lalu untuk kegiatan fisik, SOPJR akan mengadakan *outbound* berupa lomba-lomba fisik yang dapat mengadu kekompakan serta kecerdasan para atletnya.

Selanjutnya terdapat *Badminton Sport Science* yang terdiri dari program mengenai psikologi dan juga motivasi. Psikolog dan motivasi ini merupakan suatu program yang dapat membantu para atlet untuk tetap menjaga kondisi mental mereka dari berbagai keadaan. Baik sebelum bertanding maupun sesudah bertanding. Menjaga kondisi mental para atlet itu sangat berpengaruh dengan bagaimana cara mereka bermain saat bertanding nantinya. Dikarenakan, apabila kondisi mental para atlet tidaklah bagus saat bertanding, hal ini dapat mempengaruhi cara atlet dalam bertindak saat menghadapi lawan di pertandingan yang akan dilakukan.

Lalu berikutnya terdapat fisioterapi, dimana fisioterapi ini berguna untuk menghindari serta meminimalisir terjadinya cedera fisik yang terjadi kepada para atlet. Para atlet sangat berisiko mengalami cedera, baik saat proses latihan maupun saat pertandingan. Fisioterapi yang dilakukan di PB Jaya Raya ini berupa terapi-terapi dengan menggunakan alat yang dikhususkan untuk masalah-masalah pada fisik. Selain itu fisioterapi ini juga membantu para atlet dalam

melakukan pemanasan atau peregangan sebelum bertanding. Para atlet juga akan diberikan kinesio tape yang berguna untuk mengatasi cedera.

Selanjutnya yang terakhir terdapat bagian nutrisi atau gizi. Kegiatan yang dilakukan dalam bagian nutrisi atau gizi adalah dengan menjaga, mengontrol serta mengatur pola makan para atlet. Dengan memperhitungkan keseimbangannya seperti karbohidrat, protein dan vitaminnya. Pola makan para atlet harus dijaga setiap harinya, dikarenakan hal ini dapat mempengaruhi mereka saat bermain bulutangkis.

Selain itu *Badminton Sport Science* juga memiliki kegiatan seminar. Dimana kegiatan ini tidak hanya dikhususkan kepada para atlet saja tetapi guru, karyawan dari Yayasan Pembangunan Jaya Raya akan turut serta menjadi bagian dari peserta seminarnya. Seminar yang dilakukan biasanya akan mendatangkan para ahli-ahli yang sesuai dengan bidang dan tema seminarnya, seperti seminar mengenai nutrisi atau gizi maka akan mendatangkan dokter atau ahli gizi, lalu seminar mengenai psikologi dan juga seminar mengenai fisioterapi atau mencegah cedera pada atlet.